

ABSTRAK

Sindi Saputri, 1171030193: KISAH KAUM *HAWARIYYUN* DALAM AL-QURAN (Studi atas Penafsiran Abu Ja'far Muhammad ibn Jarir At-Thabari dalam Kitab *Jami'ul Bayan 'an Ta'wili Ayil Qur'an*)

Salah satu bentuk kajian yang terdapat di dalam Alquran adalah kajian *qashash Alquran* (kisah-kisah dalam Alquran). Kajian *qashash Alquran* merupakan kajian yang membahas tentang kejadian di masa lalu dan masa yang akan datang, yang didalamnya terdapat pelajaran yang bisa diambil bagi orang-orang yang berpikir. Salah satu kisah yang terdapat dalam Alquran adalah kisah kaum *Hawariyyun*. Kaum *Hawariyyun* adalah sahabat-sahabat setia Nabi Isa As., yang senantiasa menolong dalam dakwahnya, dan menjadi saksi kebesaran Allah Swt., dalam kejadian diturunkannya hidangan dari langit, dan menjadi sahabat yang rela menggantikan Nabi Isa untuk disalib. Meneliti Kaum *Hawariyyun* akan banyak pelajaran yang dapat diambil. Penelitian ini membahas Tafsir *Jami'ul Bayan 'an Ta'wili Ayil Qur'an* karya Ibn Jarir Ath-Thabari. Dalam menafsir ayatnya, ia menggunakan banyak riwayat hadis serta mempunyai pandangan yang luas dalam bidang penukilan dan pentarjihan riwayat-riwayat. Dengan begitu penulis tertarik untuk meneliti kisah kaum *Hawariyyun* dalam kitab tafsir tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran Ibn Jarir dalam kisah kaum *Hawariyyun* serta *ibrah* yang terdapat pada kisah kaum *Hawariyyun* dalam tafsir *Jami'ul Bayan 'an Ta'wili Ayil Qur'an*. Masalah pokok yang menjadi perhatian adalah bagaimana penafsiran Ibn Jarir Ath-Thabari dalam kisah kaum *Hawariyyun* dan *ibrah* yang dapat diambil dari kisah tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode analisis-deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui analisis pustaka. Sumber data yang digunakan yaitu Alquran dan Tafsir *Jami'ul Bayan 'an Ta'wili Ayil Qur'an* karya Ibn Jarir Ath-Thabari sebagai sumber primer dan juga kitab-kitab, tafsir, serta karya tulis ilmiah lainnya sebagai sumber sekunder. Salah satunya adalah kitab karangan Ibnu Jarir Ath-Thabari sendiri, yaitu *Shahih Tarikh Ath-Thabari*.

Hasil dari studi penafsiran Ibn Jarir Ath-Thabari menjadi dua pembahasan, yaitu pembahasan penafsiran kisah kaum *Hawariyyun* dalam tafsir Ibn Jarir Ath-Thabari beserta penggunaan *qashash*-nya, dan pembahasan tentang *ibrah* dalam kisah tersebut. Penafsiran Ibn Jarir Ath-Thabari tentang kisah kaum *Hawariyyun* yaitu dalam membantu Nabi Isa untuk menyebarkan dakwahnya senantiasa mendapatkan penolakan dari Bani Israil dan Allah mengirimkan kaum *Hawariyyun* untuk membantunya. Penggunaan *qashash Alquran*-nya dalam tafsir Ibn Jarir Ath-Thabari sesuai dengan teori jenis-jenis *qashash* dan hikmah *qashash* menurut Manna al-Qattan yaitu, jenis kisah tentang para nabi dan rasul beserta peristiwa yang terjadi di masa lalu yang bukan merupakan nabi atau rasul seperti orang-orang saleh dan sebagainya, adapun hikmahnya yaitu kisah sebagai *ibrah* bagi orang-orang yang berfikir. Adapun *ibrah* yang ditafsirkan Ibn Jarir Ath-Thabari pada kisah kaum *Hawariyyun* di antaranya mencakup adanya kekuasaan Allah, pentingnya mengenali orang-orang yang ikhlas dan setia, dan pentingnya berdoa dan memasrahkan segala urusan hanya kepada Allah.

Kata Kunci: *Alquran, Hawariyyun Qashash, Tafsir.*



uin
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG